

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang peneliti gunakan dalam penelitian ini ialah pendekatan penelitian kualitatif deskriptif. Pendekatan ini diterapkan dengan maksud untuk memperoleh hasil penelitian yang valid dan aktual. Penelitian kualitatif diartikan sebagai sebuah penelitian yang bertujuan untuk memahami kemudian menjelaskan kejadian atau fenomena yang dialami oleh subjek penelitian seperti perilaku, persepsi, tindakan dan lain lain secara holistik dan dengan cara mendeskripsikan hal tersebut dengan rangkaian kata pada suatu konteks khusus yang alamiah serta dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.¹

Berdasarkan teori Bogdan and Biklen, Sugiyono mengungkapkan bahwa penelitian kualitatif memiliki karakteristik sebagai berikut:²

1. Dilakukan pada kondisi yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen), langsung ke sumber data dan peneliti adalah instrumen kunci.
2. Penelitian kualitatif lebih bersifat deskriptif. Data yang terkumpul berbentuk kata-kata atau gambar, sehingga tidak menekankan pada angka.
3. Penelitian kualitatif lebih menekankan pada proses daripada produk atau *outcome*.”

¹ Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling* (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), 3.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), 13.

Pemilihan penelitian kualitatif sebagai pendekatan dalam penelitian ini ialah karena peneliti ingin menggali data secara mendalam serta menjelaskan hasil penelitian terkait pengembangan kompetensi siswa pada peserta didik di masa pandemi covid-19. Adapun data yang peneliti kumpulkan berupa pendapat, tanggapan, informasi, konsep-konsep, dan keterangan yang berbentuk uraian dalam mengungkapkan suatu permasalahan.

Jenis penelitian ini menggunakan studi kasus. Studi kasus merupakan suatu *inquiry* empiris yang mendalami fenomena dalam kehidupan yang nyata, ketika batas antara fenomena dan konteks tak tampak dengan jelas.³ Peneliti memilih studi kasus dalam penelitian ini dikarenakan peneliti ingin mengetahui strategi-strategi yang dilakukan oleh guru dalam menanamkan kompetensi siswa kepada peserta didik secara mendalam ketika terjadi permasalahan atau fenomena yang terjadi pada kegiatan pembelajaran.

B. Kehadiran Peneliti

Berkenaan pendekatan yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif, maka kehadiran peneliti di lokasi penelitian sangatlah penting karena berhubungan langsung dengan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini. Dalam penelitian kualitatif ini, keberadaan peneliti merupakan salah satu instrumen penting karena berperan sebagai alat pengumpulan data yang utama. Peneliti berperan sebagai penentu dalam

³ Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-ilmu Sosial* (Jakarta: Salemba Humanika, 2010), 76.

keseluruhan alur dalam penelitian ini sehingga banyak sedikitnya data yang diperoleh sangat bergantung pada kegiatan penelitiannya.

Kehadiran peneliti dalam penelitian ini menempati posisi sebagai pengamat, yakni mengamati subjek atau informan dengan tujuan untuk memperoleh informasi serta data data yang dibutuhkan dalam penelitian ini. Sebelum kegiatan ini dilakukan, subjek penelitian telah mengetahui status dan tujuan peneliti melakukan penelitian ini dengan cara mengajukan surat izin terlebih dahulu kepada lembaga terkait. Adapun hal-hal yang peneliti amati dalam kegiatan penelitian ini ialah strategi yang dilakukan guru Fikih dalam meningkatkan kompetensi siswa pada peserta didik.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi yang dipilih peneliti dalam melakukan kegiatan penelitian ini ialah MTs Negeri 01 Trenggalek. yang beralamat di barat Taman Makam Pahlawan (TMP) Karangsono, Kecamatan Trenggalek, Kabupaten Trenggalek, Jawa Timur. MTs Negeri 01 Trenggalek termasuk salah satu lembaga pendidikan formal yang berada di bawah naungan kementerian agama dengan menyandang akreditasi A. Sekolah ini memiliki visi “Mewujudkan generasi islami-kualitas-populis, demokratis, berbudaya hidup sehat dan peduli lingkungan berdasarkan ajaran agama” serta memiliki misi menanamkan nilai-nilai ajaran syariat Islam melalui kegiatan yang menceminkan iman dan taqwa di lingkungan madrasah, menciptakan lingkungan belajar yang kondusif untuk meningkatkan prestasi akademik

dengan menumbuhkan budaya baca, menerapkan manajemen berbasis madrasah serta partisipasi masyarakat sebagai *stakeholder* untuk kemajuan madrasah, membiasakan pola hidup sehat, bersih, indah, tertib, aman dan nyaman sebagai wujud keseimbangan ekosistem.

Untuk mendukung terlaksananya visi dan misinya, sekolah ini memiliki beberapa program unggulan yang kaitannya dengan kegiatan keagamaan sebagai upaya penanaman akhlak kepada peserta didik. Kegiatan tersebut antara lain seperti membaca tahlil, shalat dhuha berjamaah, shalat dhuhur berjamaah, membaca tadarus Al Qur'an, shalat idul fitri berjamaah, dan kegiatan-kegiatan lain. Program-program tersebut dilaksanakan sesuai jadwal yang telah ditentukan oleh pihak sekolah.

D. Data dan Sumber Data

Dalam sebuah penelitian kualitatif, data dan sumber data merupakan komponen utama yang sangat diperlukan keberadaannya. Hal ini dikarenakan pembacaan dan analisis peneliti berasal dari data yang didapatkan. Data-data yang diperoleh umumnya berupa hasil wawancara, gambar, catatan data lapangan, dokumen pribadi, statistik, dan juga catatan lainnya.⁴

Data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini diperoleh dari berbagai pihak yang masih berkaitan langsung dengan judul penelitian ini.

⁴ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Rosda Karya, 2012), 157.

Adapun data-data tersebut dibedakan menjadi 2 jenis yakni data primer dan juga data sekunder.⁵

1. Data Primer

Data primer ialah sebuah informasi yang diperoleh secara langsung dari pelaku atau subjek penelitian. Data primer yang peneliti dapatkan merupakan hasil wawancara dengan subjek penelitian yakni 2 guru mata pelajaran Fiqih di MTs Negeri 01 Trenggalek yang bernama Ibu Nurul Aini dan Bapak Sholihin. Data primer ini dapat dikatakan sebagai sebuah opini dari seseorang yang dapat berubah ubah seiring berjalannya waktu dan kejadian. Oleh karena itu, data primer harus selalu diperbarui (*upgrade*) setiap waktu oleh peneliti secara langsung agar terjadi pembaharuan pada hasil dari sebuah penelitian.

2. Data Sekunder

Data sekunder atau data penunjang ialah sumber data yang diperoleh melalui media-media perantara. Data ini diperoleh dengan mewawancarai sumber sumber pendukung seperti waka kurikulum dan juga siswa di MTs Negeri 1 Trenggalek. Selain itu, data skunder juga diperoleh dari buku, catatan, ataupun laporan historis yang telah tersusun (data dokumenter).⁶ Dari hasil penelitian yang peneliti lakukan, peneliti juga mendapatkan sumber data sekunder seperti arsip, penghargaan, rekapitulasi nilai, gambar, salinan teks motivasi dan hal

⁵ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian* (Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2011), 204-207.

⁶ Sunardi Nur, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal* (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), 76.

hal lain yang berhubungan dengan kompetensi spiritual pada peserta didik di MTs Negeri 01 Trenggalek.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan salah satu bagian terpenting dalam sebuah penelitian. Hal ini dikarenakan tujuan utama dari penelitian itu sendiri ialah untuk memperoleh data. Dalam mencari sebuah data pada penelitian ini, peneliti tidak hanya menggunakan satu teknik saja melainkan menggunakan beberapa teknik. Hal ini dikarenakan setiap teknik memiliki kelebihan dan kekurangan masing masing, oleh karena itu peneliti menerapkan beberapa teknik dengan tujuan untuk mendapatkan data yang lengkap, valid dan juga aktual. Adapun teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan dalam mencari data pada penelitian ini ialah sebagai berikut:

1. Wawancara (*interview*)

Wawancara ialah sebuah usaha pencarian data atau informasi dengan cara mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan dengan penelitian oleh peneliti kepada narasumber yang dilakukan secara lisan.⁷ Menurut Julia Branen, dalam Sutrisno Hadi mengatakan bahwa *interview* diartikan sebagai sebuah metode pengumpulan data yang dilakukan oleh dua orang atau lebih dengan cara tanya jawab dan dikerjakan secara sistematis dan berlandaskan pada tujuan penelitian.⁸

⁷ Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Ilmiah, Metode Penelitian Bidang Sosial* (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2011), 117.

⁸ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research* (Yogyakarta: Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi UGM, 2004), 80.

Dalam penelitian ini, peneliti mengarahkan beberapa pertanyaan kepada informan untuk memperoleh suatu informasi terkait strategi yang digunakan guru dalam hal meningkatkan kompetensi spiritual peserta didik di MTs Negeri 01 Trenggalek di masa pandemi covid-19 yang mana sangat berdampak pada pendidikan di Negara ini. Adapun informan yang peneliti wawancarai ialah dua guru Fiqih, waka kurikulum, serta tiga siswa kelas IX. Untuk memperoleh data yang akurat dan valid, peneliti juga menggunakan beberapa instrumen yang sangat berguna dalam pengolahan datanya seperti pedoman soal wawancara, perekam suara, kamera, alat tulis kantor (ATK), dan lain lain.

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan sebuah catatan yang digunakan untuk mengenang suatu peristiwa yang telah terjadi, catatan ini baik berupa tulisan, rekaman, gambar, ataupun karya karya penting yang diciptakan oleh seseorang.⁹ Dalam penelitian ini, Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dengan dokumentasi sebagai suatu pelengkap. Dengan sebuah dokumentasi, suatu data dalam sebuah penelitian dapat dibuktikan keabsahannya atau kevalidan datanya.

Adapun hal hal yang terkait dokumentasi dalam penelitian ini ialah berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), foto, data nilai peserta didik, serta data-data lain yang tentunya berkaitan dengan strategi yang

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian.*, 224.

digunakan guru Fikih dalam meningkatkan kompetensi spiritual pada peserta didik di MTs Negeri 01 Trenggalek.

F. Analisis Data

Analisis data merupakan suatu kegiatan mengamati, mempelajari serta menyusun suatu data yang didapatkan oleh seorang peneliti dari hasil kegiatannya dalam mengumpulkan data dengan cara membagi data data tersebut pada beberapa kategori sehingga terbentuk suatu kesimpulan yang dapat dipahami dengan mudah oleh peneliti dan juga orang lain.¹⁰ Dalam penelitian ini, peneliti melakukan teknik analisis data di saat kegiatan pengumpulan data berlangsung. Ketika melakukan kegiatan wawancara dengan informan, peneliti secara langsung melakukan proses analisis data yang dibutuhkan. Pertanyaan yang peneliti ajukan kepada informan bersifat berkelanjutan hingga peneliti memperoleh data yang dibutuhkan. Selain itu, analisis data juga dilakukan ketika telah selesai dalam pengumpulan data pada periode tertentu. Hal ini dilakukan dengan cara menganalisis data yang diperoleh dari lapangan dengan pendapat dari para ahli.

Miles dan Huberman dalam Sugiyono mengemukakan bahwasannya aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data yaitu *data reduction*, *data display*, dan

¹⁰ Ibid., 244.

conclusion drawing atau *verivication*.¹¹ Oleh karena itu, dalam menganalisis data yang telah diperoleh peneliti menggunakan 3 tahap analisis yakni dimulai dari pereduksian data, kemudian setelah itu penyajian data yang didapatkan lalu yang terakhir ialah proses verifikasi atau penarikan kesimpulan dari data yang telah diolah.

1. Reduksi data

Data yang didapat ketika melakukan sebuah wawancara tak bisa dipungkiri tentunya sangat banyak dan teracak. Oleh karena itu, peneliti perlu melakukan analisis serta pencatatan terhadap data yang penting untuk penelitian dengan cara mereduksi data tersebut. Mereduksi dapat diartikan sebagai suatu perbuatan merangkum, mengklasifikasi, dan juga mendahulukan data data yang penting dalam sebuah penelitian. Oleh karena itu, dalam mereduksi data diperlukan suatu penyusunan pedoman wawancara yang mana pertanyaan-pertanyaan dalam pedoman wawancara tersebut dikelompokkan sesuai dengan hal yang menjadi fokus penelitian. Hal ini dilakukan agar data yang didapat sesuai dengan arah tujuan yang dimaksud dalam melakukan penelitian.

2. Penyajian data

Penyajian data dalam penelitian ini disajikan dalam bentuk naratif. Kegiatan ini dilakukan setelah proses pereduksian data telah selesai. Dalam penelitian ini, data disajikan dalam bentuk pendeskripsian hal-hal penting yang diperoleh saat penelitian yang berkaitan dengan strategi guru

¹¹ Ibid., 246.

Fikih dalam meningkatkan kompetensi siswa pada peserta didik di MTs Negeri Trenggalek.

3. Verifikasi

Verifikasi atau penarikan kesimpulan ialah salah satu langkah akhir dalam menganalisis sebuah data. Langkah ini merupakan pusat atau hasil akhir dari kegiatan penelitian yang peneliti lakukan. Kegiatan penarikan kesimpulan dilakukan ketika data telah direduksi dan dipaparkan. Oleh karena itu, langkah ini sangat mempengaruhi hasil dari penelitian itu sendiri.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data dilakukan dengan tujuan untuk membuktikan bahwa data yang didapatkan memang benar-benar valid dan dapat dipertanggungjawabkan. Untuk itu, dalam pengujian tingkat kebenaran atau keabsahan data dapat dilakukan dengan beberapa teknik. Dalam hal ini peneliti menerapkan 2 teknik dalam pengujiannya yakni antara lain:¹²

1. Peningkatan ketekunan

Hal ini dilakukan dengan maksud untuk mencari unsur-unsur pendukung yang berpengaruh dengan penelitian yang peneliti lakukan. Hal ini dilakukan untuk mendalami dan memahami permasalahan yang benar benar terjadi di lapangan sehingga dapat menyimpulkan data yang diperoleh dengan valid.

¹² Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian*.,324.

Sebagai bekal dalam hal meningkatkan ketekunan ini, peneliti juga meningkatkan referensi atau sumber bacaan baik dalam bentuk buku ataupun hasil penelitian yang terkait dengan strategi guru dalam meningkatkan kompetensi siswa pada peserta didik. Peneliti mencari unsur-unsur pendukung baik dalam bentuk referensi ataupun yang lain secara rutin dan rinci agar data yang dibutuhkan dalam penelitian ini terpenuhi.

2. Triangulasi

Triangulasi ialah sebuah teknik pemeriksaan keabsahan data dengan menggunakan sesuatu yang lain di luar data tersebut sebagai alat pengecekan dari kebenaran data yang diperoleh.¹³ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan 2 bentuk triangulasi yakni sumber dan teknik. Peneliti melakukan triangulasi sumber dengan cara mengecek data yang telah didapatkan melalui hasil wawancara dengan 2 guru Fiqih dan 3 siswi di MTs Negeri 1 Trenggalek. Sedangkan triangulasi teknik peneliti lakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Hal ini peneliti lakukan dengan mewawancarai satu sumber yakni guru Fiqih lalu data yang diperoleh dari wawancara tersebut dibuktikan keabsahannya dengan melakukan studi dari hasil dokumentasi.

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian.*, 330.

H. Tahap Tahap Penelitian

Tahapan dalam sebuah penelitian menggambarkan alur alur yang dilalui dalam penelitian itu sendiri. Tahapan ini dilakukan dengan tujuan untuk menghasilkan data yang kredibel. Adapun tahapan-tahapan yang peneliti lalui dalam melakukan kegiatan penelitian ini antara lain:

1. Tahap Pendahuluan (Pra-Lapangan)

Tahap pendahuluan merupakan tahap awal dari sebuah penelitian. Pada tahap ini, langkah awa yang dilakukan oleh peneliti ialah mengajukan judul penelitian kepada fakultas dan juga dosen pembimbing. Setelah judul yang peneliti ajukan diterima dan disetujui oleh dosen pembimbing, langkah peneliti selanjutnya ialah melakukan *research* awal di lokasi penelitian yakni di MTs Negeri 01 Trenggalek. Sebelum melakukan *research* awal, tentunya peneliti mengajukan surat izin melakukan penelitian di sekolah tersebut. Selain itu, peneliti juga mempersiapkan pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan kepada informan dalam penelitian ini. Pada tahap ini peneliti juga melakukan penyusunan kerangka proposal yang dapat dikembangkan menjadi sebuah skripsi.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan merupakan suatu tahapan yang berupa pengumpulan data atau informasi yang dibutuhkan dalam suatu penelitian. Pada tahap ini, peneliti melakukan persiapan diri baik jasmani maupun rohani ketika memasuki lokasi penelitian. Setelah memasuki lokasi

penelitian, peneliti menemui informan yang akan diwawancarai. Dalam kegiatan ini, peneliti menyampaikan pertanyaan-pertanyaan yang telah peneliti siapkan sebelumnya kepada informan. Selain mewawancarai sumber informasi, peneliti juga menerapkan metode lain dalam mencari data yang dibutuhkan seperti dokumentasi.

3. Tahap Analisis Data

Pada tahap analisis data, peneliti melakukan analisis data yang didapat ketika sedang mewawancarai subjek penelitian. Kegiatan ini bersamaan dengan kegiatan pelaksanaan penelitian. Data yang peneliti analisis selama proses wawancara ialah data-data yang mudah untuk dipahami oleh peneliti. Selain itu, analisis data juga peneliti lakukan setelah data-data telah terkumpul sepenuhnya hingga data tersebut tersusun secara rapi dan sistematis. Setelah data-data sudah tersusun secara sistematis maka diperoleh sebuah informasi yang bisa dipublikasikan kepada semua orang.

4. Tahap Akhir (Penyelesaian)

Tahap akhir pada penelitian ini menulis melakukan pemeriksaan ulang terhadap data-data yang telah diolah untuk dipastikan kesempurnaannya. Setelah data disusun secara rapi selanjutnya peneliti menuangkannya dalam bentuk sebuah laporan penelitian. Dalam penulisan sebuah laporan penelitian, peneliti berpedoman pada panduan karya ilmiah dari Institut Agama Islam Negeri Kediri.